



LAPORAN KINERJA UNIT KERJA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS SEBELAS MARET TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Manajemen akuntabilitas kinerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret merupakan seperangkat kegiatan berbentuk siklus, yang berlangsung secara berkesinambungan dan terpadu. Laporan Kinerja Unit Kerja (**LAKIN-UK**) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret tahun 2022 merupakan perwujudan rasa tanggung jawab instansi pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan. LAKIN-UK ini ditujukan kepada *stakeholder* sekaligus sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai dan kendala yang dihadapi selama kurun waktu tahun 2022. Dengan demikian, Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB-UNS) akan selalu diselaraskan dengan perubahan lingkungan dan tuntutan kebutuhan masyarakat, melalui optimalisasi berbagai potensi dan peluang yang dimiliki, serta mampu mangantisipasi berbagai perubahan dan kendala yang dihadapi. Dengan demikian diharapkan kinerja FEB-UNS, akan semakin meningkat dan lebih akuntabel serta berkesinambungan.

Pada laporan ini, yang digunakan sebagai dasar dalam menguraikan Laporan Kinerja Unit Kerja adalah Rencana Strategis Bisnis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret 2020-2024, Perjanjian kinerja tahun 2022 Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi dengan Rektor Universitas Sebelas Maret dan Rencana Bisnis Anggaran 2022, dengan pendekatan *SWOT Analysis*.

Melalui laporan ini, diharapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret dapat memberikan gambaran yang lebih objektif tentang kinerja pengembangan bidang pendidikan pada tahun 2022. Laporan ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan nasional di masa mendatang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi selama ini dengan FEB-UNS. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan lahir dan batin, serta kecerdasan akal dan iman, sehingga ridlo Illahi Rabbi selalu menyertai usaha kita. Aamiin Ya Rabb.

Akhirul kata, semoga LAKIN-UK FEB-UNS ini dapat memberikan manfaat kepada para stake-holder baik internal maupun eksternal. Bersama Kita Bisa - UNS Jaya.

Surakarta, 19 November 2022

Dekan



Prof. Drs. Djoko Suhardjanto, M.Com.(Hons.), Ph.D., Ak
NIP. 19630203 198903 1006



IKTISAR EKSEKUTIF

Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah berdiri sejak tahun 1976, yang berarti sudah berusia lebih dari 40 tahun - atau persisnya 47 tahun, kini telah mengalami perkembangan sedemikian rupa. Perkembangan tersebut nampak baik dari sisi kuantitas berupa sarana dan pra sarana, maupun kualitas berupa pengelolaan operasional institusi secara keseluruhan yang merupakan tanggung jawab Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai bagian dari unit kerja Universitas Sebelas Maret yang per tanggal 6 Oktober 2020 telah menyandang status sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum/ PTNBH (PP Nomor 56, tahun 2020 tentang PTNBH).

Pencapaian kinerja tersebut tidak terlepas dari peran serta secara aktif para pimpinan dan jajarannya, yakni tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan para mahasiswa serta semua stakeholder eksternal yang selama ini berinteraksi/ berkolaborasi dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi nya, Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah berusaha meningkatkan sarana dan pra sarana sesuai dengan standar internasional. Kualitas pembelajaran pun telah mengikuti tuntutan kelas internasional seperti penyesuaian kurikulum, bahkan telah dibuka kelas (khusus) internasional pada 3 Program Studi S1. Selain itu juga, guna memenuhi permintaan pangsa pasar sekaligus menjaga posisi unggul dalam persaingan dengan perguruan tinggi lainnya, telah dibuka proram studi S1 yang baru (Program Studi Bisnis Digital) – SK pendiriannya per tanggal 11 April 2022. Paradigma tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pun telah dilaksanakan, khususnya di lingkungan Program Studi S1. Telah dilakukan kerja sama/ kolaborasi dengan dasar Simboisis Mutualisma – Saling Menguntungkan antara kedua belah pihak. Para mahasiswa mendapatkan wawasan yang lebih luas termasuk juga pengalaman praktek guna menunjang hard skill sekaligus soft skill mereka sebelum terjun ke masyarakat.

Capaian kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang tertuang dalam 8 IKU (Indeks Kinerja Utama), sebagian besar telah mencapai target, sesuai dengan apa yang tertuang dalam Kontrak Kerja antara dekan dan rektor. Berbagai Rencana Strategis telah dilaksanakan guna mencapai target 8 IKU tersebut, namun dalam prosesnya masih terdapat kendala yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti SDM yang terkadang masih tidak bisa ber-sinergi secara total, SOP pada beberapa hal yang terkadang dirasakan agak sedikit rigid; juga situasi Pandemi



Covid-19 yang belum tuntas sepenuhnya. Meskipun beberapa terobosan telah dilakukan, seperti misalnya peningkatan kompetensi baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta peningkatan fasilitas penunjang guna mempercepat proses operasional secara keseluruhan, juga dilaksanakannya Character Building, namun tetap ada saja beberapa hal yang sedikit menyimpang dari harapan.

Dengan mengedepankan praktek-praktek yang berlandaskan pada Sustainability Management dan Accountability, diharapkan proses bisnis di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis bisa tetap terjaga dengan baik sehingga dapat mempertahankan kualitas UNGGUL pada semua akreditasi program studi, terjadi efisiensi dan efektifitas pada manajemen pengelolaannya, serta para stakeholder merasa nyaman dan puas dalam ber-mitra. Dengan demikian visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk menjadi Pusat Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional, makin segera bisa segera terwujud.



DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Cover	
Kata Pengantar	i
Iktisar Eksekutif	ii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	6
C. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	11
D. Permasalahan Utama yang dihadapi Organisasi	14
Bab II Perencanaan Kinerja	19
A. Rencana Strategis Bisnis	19
B. Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor	25
Bab III Akuntabilitas Kinerja	28
A. Capaian Kinerja Organisasi	28
B. Realisasi Anggaran	44
Bab IV Penutup	46
Lampiran	47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada awal mulanya Fakultas Ekonomi dan Bisnis bernama Fakultas Ekonomi, yang merupakan sebuah fakultas yang didirikan bersamaan dengan diresmikannya Universitas Sebelas Maret (UNS). UNS diresmikan oleh Presiden Soeharto di Siti Hinggil Pagelaran Keraton Kasunanan Surakarta. Dasar hukum dari pendirian ini adalah Kepres No. 10 per tanggal 8 Maret 1976. FEB UNS merupakan hasil penggabungan beberapa Fakultas Ekonomi dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Kotamadya Surakarta, yang antara lain meliputi: Fakultas Ekonomi Universitas Nasional Saraswati (UNNASTI); Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto (UNCOK); Fakultas Teknik Universitas Tujuh Belas Agustus (UNTAG); Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia (UII).

Pada saat permulaan berdirinya FE UNS (periode 1976-1981), penyelenggaraan proses belajar mengajar bertempat di Pagelaran Keraton Surakarta dan berlangsung hanya satu tahun, yang kemudian dilanjutkan di Kampus Mesen. Beberapa dosen perintis FE UNS adalah Drs. Soeharno TS, Drs. Djarwanto PS, Dra. Soedarah Soepono dan Drs. Darustam, BSc. Drs. Soeharno TS menjabat sebagai Dekan yang pertama (1976-1980), kemudian dilanjutkan oleh dekan-dekan selanjutnya yakni Drs Suhardi (1980-1986), Drs. Djarwanto PS (1986-1989); Drs. Bachtiar Effendi, Ak (1989-1995), Drs. K. Tjilik Suwito (1995-1998), Dra. Salamah Wahyuni (1998-2007), Prof. Dr. Bambang Sutopo, M.Com, Ak (2007-2011), Dr. Wisnu Untoro (2011-2015), dan Dr. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si (2015-2019), serta kini dijabat oleh Prof.Drs.Djoko Suhardjanto.,M.Com.,(Hons). Ph.D.,Ak (2019-2023).

Berikut estafet periode kepemimpinan di lingkungan FEB-UNS, yang disajikan dalam sebuah tabel.



**Tabel 1.1. Daftar Dekan yang menjabat
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sebelas Maret**

No	Nama	Periode Jabatan
1	Drs. Soeharno, TS	1976 - 1980
2	Drs. Suhardi	1980 - 1986
3	Drs. Djarwanto, PS	1986 - 1989
4	Drs. Bachtiar Effendi, Ak	1989 - 1995
5	Drs. K. Tjilik Suwito	1995 - 1998
6	Dra. Salamah Wahyuni, SU	1998 - 2002
7	Dra. Salamah Wahyuni, SU	2002 - 2007
8	Prof. Dr. Bambang Sutopo, M.Com, Ak	2007 - 2011
9	Dr. Wisnu Untoro, MS	2011 - 2015
10	Dr. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si	2015 - 2019
11	Prof.Drs.Djoko Suhardjanto. M.Com.(Hons).,Ph.D.,Ak.	2019 - 2023

Selama kurun waktu 1976-1987 FEB UNS Surakarta hanya mempunyai 2 (dua) jurusan yaitu Jurusan Ekonomi Umum (Pembangunan) dan Jurusan Ekonomi Perusahaan (Manajemen). Guna mendukung proses pendidikan pada saat itu, terdapat sejumlah Dosen Afiliasi yang didatangkan dari Universitas Gadjah Mada (UGM). Seiring dengan perkembangan fakultas dan kebutuhan dunia kerja, maka sejak tahun 1987, FEB UNS menyelenggarakan Program Sarjana Strata I (S-1) Jurusan Akuntansi. Para perintis Jurusan Akuntansi diantaranya adalah Drs. Bachtiar Effendi.,Ak; Drs. Sri Sularso, MSi, Ak.; serta Drs. Yacob Suparno, MSi, Ak. Sampai saat ini FEB UNS telah memiliki 3 program studi S-1, yaitu: Program Studi Ekonomi Pembangunan, Program Studi Manajemen, dan Program Studi Akuntansi.

Pada tahun 1994, FEB UNS membuka Program Ekstensi yang waktu perkuliahannya dilaksanakan pada sore hingga malam hari. Program S-1 Ekstensi FEB UNS mempunyai 3 (tiga) program studi seperti halnya dengan Program S-1 Reguler, yaitu: Program Studi Ekonomi Pembangunan; Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Program S-1 Ekstensi sepenuhnya swadana, artinya pembiayaan semuanya ditanggung oleh peserta, kecuali gedung kuliah yang masih menggunakan fasilitas gedung FEB UNS. Pada perencanaan selanjutnya, Prodi S-1 Ekstensi (transfer) akan ditiadakan. Evaluasi selama ini, program studi tersebut kurang efektif. Pada masa yang akan datang, alumni Prodi D-3,



diarahkan mengambil Prodi D-4 yang lebih sesuai Kurikulum dan tujuan pendidikannya. Dahulu Prodi S-1 diburu oleh Alumni Prodi D-3, jelas ini sebuah kekeliruan-salah kaprah dalam pemilihan jenjang study lanjut karena berbeda Visi antara Sekolah Vokasi dengan Prodi S-1.

Sementara itu, untuk memperluas kesempatan belajar di perguruan tinggi (khususnya jenjang profesi ahli madya), pada tahun 1997 FEB UNS membuka Program Studi D-3 Akuntansi Keuangan, yang kemudian pada tahun 1998 dibuka juga Program Studi D-3 Perpajakan, serta pada tahun 2000 dibuka program Studi D-3 Manajemen Pemasaran. Selanjutnya pada tahun 2001 FEB UNS membuka Program Studi D-3 Manajemen Industri dan Program Studi D-3 Bisnis Internasional. Program Studi D-3 Keuangan & Perbankan di FEB UNS dibuka pada tahun 2007. Pada tahun 2011, Program Studi D-3 Manajemen Industri diubah menjadi Program Studi D-3 Manajemen Bisnis, sedangkan Program Studi D-3 Bisnis Internasional berubah pula menjadi Program Studi D-3 Manajemen Perdagangan. Guna meningkatkan kualitas program studi D3, maka sejak tahun 2020, seluruh Program Studi D3 telah bergabung dalam Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret bersama dengan Prodi D3 yang berasal dari fakultas lainnya yang ada di lingkungan UNS.

Program pengembangan pendidikan secara vertikal juga telah dilakukan yakni melalui pembentukan program magister dan doktor. Pada tahun 1999, Program Magister Manajemen (MM) didirikan, kemudian dilanjutkan dengan pendirian Program Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan (MESP) pada tahun 2004, dan akhirnya didirikan pula Program Magister Akuntansi (MAKSI) pada tahun 2006. Program Doktor Ilmu Ekonomi (S-3) didirikan sejak tahun 2008 dengan tiga peminatan, yakni Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.

Perkembangan lingkungan khususnya dunia bisnis telah menuntut dunia pendidikan untuk dapat mengakomodir berbagai macam kebutuhan stakeholder. Guna mengantisipasi kebutuhan *user* (para pengguna lulusan) pada khususnya, dan tuntutan pasar pada umumnya maka pengembangan kualitas pendidikan harus senantiasa dilakukan. Permintaan terhadap tenaga profesional non-gelar seperti tenaga ketatalaksanaan di berbagai instansi pemerintah maupun swasta dari tahun ke tahun semakin meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan pasar tersebut maka mulai tahun 1998 telah dibuka pula kesempatan bagi para lulusan SMU untuk mengikuti kursus 1 (satu) tahun pada Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) FEB UNS. PPA FEB UNS berlokasi di kampus Mesen yang diselenggarakan pada pagi



hingga siang hari. PPA FEB UNS bernaung di bawah Jurusan Akuntansi. Akhirnya pada tahun 2004, FEB UNS telah membuka Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) dengan masa studi 2 semester. Hal ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan profesi akuntansi dimana para alumnus lulusan S-1 Akuntansi PTS dan PTN tidak secara otomatis menjadi akuntan, namun masih harus mengikuti pendidikan profesi. Sejak Agustus 2004 berlaku ketentuan yang menyatakan bahwa semua perguruan tinggi baik PTN maupun PTS harus melalui pendidikan profesi untuk bisa meraih gelar akuntan.

FEB UNS senantiasa membantu program pengembangan pemagangan mahasiswa dan karir para lulusan. Pada tahun 2007 dibentuk lembaga *Career Development Center* (CDC) FEB UNS. CDC ini bertujuan untuk mengurangi waktu tunggu lulusan guna memperoleh pekerjaan. Sementara itu untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa, sejak tahun 2010, seluruh mahasiswa diwajibkan mengikuti magang. Guna memenuhi kebutuhan tersebut maka dibentuklah Unit Magang Kerja (UMK). Untuk memenuhi efisiensi dan efektifitas kedua program tsb di atas, maka pada tahun 2011 CDC dan Unit Magang Kerja (UMK) digabung menjadi Unit Magang dan Pengembangan Karier dengan nama *Internship & Career Development* (ICD).

Pada akhir tahun 2007 telah dibentuk Pusat Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret (P4M FEB UNS) untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara itu pada tahun 2015, juga dibentuk lembaga *center of external affairs* (CEA) yang bertugas mengkoordinir kerjasama-kerjasama dengan pihak eksternal, dengan pusat-pusat studi yang ada yaitu: Pusat Pengembangan Ekonomi Pembangunan (PPEP), Pusat Pengembangan Akuntansi (PPA) dan Pusat Pengembangan Manajemen (PPM). Ke tiga pusat studi tersebut didirikan secara terintegrasi dengan jurusan masing-masing.

Akreditasi merupakan wacana dan kebijakan yang telah dilaksanakan sejak 20 tahun terakhir. Akreditasi pada tingkat nasional dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Akreditasi dilakukan pada tingkat program studi dan tingkat institusi (universitas). Hingga saat ini, semua prodi di FEB UNS mulai jenjang S1 sampai dengan S3 dan Pendidikan Profesi sudah terakreditasi semua. Sampai dengan tahun 2020 semua Prodi S-1 yakni Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi Pembangunan sudah terakreditasi A. Demikian pula untuk Program Doktor Ilmu Ekonomi (S-3) dan Prodi S-2 yakni Magister Manajemen (MM), Magister Akuntansi (MAKSI), dan Magister Ekonomi Studi Pembangunan (MESP)



sudah terakreditasi A; sedangkan Program Pendidikan Profesi Akuntan (PPAK) masih terakreditasi B. Namun demikian per tahun 2020 seluruh prodi yang ada di lingkungan FEB telah terakreditasi dengan kriteria 'A'

Pada tahun 2010, FEB UNS telah menjadi *members* dalam akreditasi Sekolah Bisnis Internasional, yakni *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)*. Salah satu persyaratan untuk bisa melakukan akreditasi AACSB, nama fakultas harus ditambah dengan kata "Bisnis". Senat Fakultas pada tahun 2011, menetapkan nama yang akan dipakai oleh UNS menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Untuk kepentingan itu, dekan telah mengajukan surat nomor 921/UN27.04/PP/2011 per tanggal 22 Agustus 2011, tentang usulan penggantian nama fakultas kepada pihak universitas. Kemudian Rektor meneruskan surat permohonan ke Dirjen Dikti dengan Surat Nomor 8633/UN27/PP/2011 per tanggal 30 September 2011 tentang Permohonan Perubahan Nama Fakultas Ekonomi. Jawaban dari Dirjen Dikti berupa surat kepada Sekjen Kemendikbud No 298/E.22/KL/2013 per tanggal 5 April 2013 tentang Usul Perubahan Nomen-Klatur Fakultas Ekonomi menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS. Surat tersebut dapat dianggap sebagai izin prinsip. Pada saat bersamaan sedang terjadi pengusulan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang baru Universitas Sebelas Maret, maka melalui Permendikbud No 82/2014 tertanggal 20 Agustus 2014, pasal 66, nama baru fakultas sudah dipergunakan di sini yakni menjadi "Fakultas Ekonomi dan Bisnis".

Selain AACSB, Fakultas juga menginisiasi akreditasi internasional pada tingkat regional Asia dan ASEAN. Pada tahun 2014, Program Magister Manajemen FEB UNS telah terakreditasi *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow a 21st Century Organization (ABEST21)*. Selain itu pada tahun 2016, fakultas telah menginisiasi untuk masuk dalam sertifikasi program studi di tingkat internasional yakni *ASEAN University Network Quality Assurance (AUN-QA)*. Pada tahun 2018 program studi S1 Manajemen FEB UNS sudah tersertifikasi AUN-QA, sedangkan program studi S1 Ekonomi Pembangunan mendapatkan sertifikat AUN – QA pada 26 July 2019. Terakhir di bulan November 2022 program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S1 Ekonomi Pembangunan berhasil mendapatkan Sertifikasi International dari *Agency for Quality Assurance by Accreditation of Study (AQAS)*.

Pada tahun 2022 FEB UNS berhasil menambah satu program studi S1 yaitu S1 Bisnis Digital Dengan masih terbatasnya jumlah prodi S-1 Bisnis Digital di Indonesia, prodi ini akan



memiliki kontribusi tinggi pada pengembangan keilmuan khususnya di bidang keuangan digital, pemasaran digital, dan tata kelola digital. Bidang tata kelola digital memang sudah di-cover secara sebagian di prodi S-1 Administrasi Publik atau S-1 Teknik Informatika, namun fokus prodi S-1 Bisnis Digital FEB UNS adalah pada penerapan tata kelola di bidang bisnis dan analisis data yang digunakan untuk membuat keputusan-keputusan bisnis yang strategis, baik di sektor pemerintahan maupun swasta. Selain itu, keilmuan keuangan digital dan pemasaran digital juga tidak banyak dikaji (ditawarkan) di universitas-universitas di Indonesia baik melalui jenjang D-3, D-4, S-1, maupun S-2. Prodi S-1 Bisnis Digital FEB UNS tidak hanya fokus pada pengelolaan bisnis digital, namun juga teknologi keuangan (fintech) yang saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat.

B. Dasar Hukum

1. Program Sarjana (S-1), dan Program Studi Magister (S-2), serta Program Studi Doktor (S-3)

- a. Pada saat berdirinya (8 Maret 1976), FEB UNS memiliki 2 Program Studi Sarjana (S-1) yaitu Jurusan Ekonomi Umum (Ekonomi Pembangunan) dan Jurusan Ekonomi Perusahaan (Manajemen).
- b. Tahun 1984 dibuka Program Studi Sarjana (S-1) Jurusan Akuntansi berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 39/Dikti/Kep/1984 tentang Program Studi pada Program Sarjana di lingkungan Universitas Sebelas Maret.
- c. Tahun 1996 dibuka Program Program Studi Sarjana (S-1) Ekstensi berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 445/Dikti/Kep/1996 tentang Pembentukan Program Ekstensi dalam Program-program Studi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi.
- d. Tahun 1999 dibuka Program Studi Magister Manajemen (MM) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 128/Dikti/Kep/1999.
- e. Tahun 2004 diselenggarakan Program Studi Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan (MESP) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 4216/D/T/2004.
- f. Tahun 2006 dibuka Program Studi Magister Akuntansi (MAKSI) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2874/D/T/2006.
- g. Tahun 2008 dibuka Program Doktor dan Ilmu Ekonomi (PDIE) berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 2088/D/T/2008.



- h. Tahun 2022 dibuka Program Studi Sarjana (S-1) Bisnis Digital berdasarkan KEPUTUSAN REKTOR UNTERSITAS SEBELAS MARET NOMOR 513/UN27/HK/2022

2. Program Pendidikan Profesi

Pada tahun 2004 FEB UNS membuka Program Pendidikan Profesi dengan nama Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) berdasarkan SK Dikti No. 306/D/T/2004.

Aspek Strategik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret

Dalam rangka ikut mencerdaskan bangsa dan memajukan pendidikan di Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret telah melaksanakan tugasnya sebagai institusi pemerintah dengan cara menyelenggarakan program pendidikan akademik dan profesional. Pada tahun 2022, pada program pendidikan akademik terdapat 4 (empat) jurusan S1, 3 (tiga) program studi S2 dan program studi S3 (PDIE), dan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Tabel 1.2. Jumlah Mahasiswa FEB UNS Tahun Akademik 2022/2023

No	Program studi	Jumlah Mahasiswa Terdaftar
1	Program Doktor Ilmu Ekonomi	216
2	Magister Manajemen	255
3	Magister Ekonomi Studi Pembangunan	77
4	Magister Akuntansi	105
5	Ekonomi Pembangunan	743
6	Manajemen	807
7	Akuntansi	726
8	Bisnis Digital	68
Jumlah		3.127

Sumber: Rekapitulasi Registrasi Mahasiswa Per Prodi Tahun 2022.1 (siakad.uns.ac.id)

Tahun ajaran **2022/2023**, mahasiswa Program S1 FEB UNS mempunyai rata-rata masa studi 4 tahun 2 bulan dan IPK lulusan 3,64; mahasiswa Program S2 FEB UNS mempunyai rata-rata masa studi 2 tahun 7 bulan dan IPK lulusan 3,77; mahasiswa Program S3 FEB UNS mempunyai rata-rata masa studi 4 tahun 9 bulan dan IPK lulusan 3,92. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata masa studi Prodi-S1 (4 tahun 2 bulan) sudah



sangat ideal, apa lagi diikuti dengan IPK lulusannya mencapai 3,64 – sebuah prestasi yang sangat baik. Bagi Prodi S-2, rata-rata masa studi 2 tahun 7 bulan sudah cukup baik. Kendala yang seringkali muncul adalah saat penyelesaian tugas akhir (thesis), karena banyak diantara para peserta didik strata 2 ini, kuliah sambil tetap bekerja. Selain terkadang tidak fokus pada perkuliahan secara keseluruhan, juga mengalami *trade off* antara tugas sebagai mahasiswa dengan penugasan pekerjaan kantor. Pada Prodi S-3, bisa mencapai masa studi 4 tahun 9 bulan termasuk cukup baik juga, diikuti dengan IPK lulusan 3,92. Hal yang serupa juga terjadi pada mahasiswa Prodi S-3, terdapat beberapa diantara mereka yang tetap masih mendapat/ dibebani dengan pekerjaan /tugas dari kantor. Hal ini yang juga menjadi kendala keterlambatan para mahasiswanya dalam menyelesaikan study lanjut, khususnya saat memasuki penyelesaian tugas akhir (disertasi).

Sumber Daya Manusia (SDM) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu kategori Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Administrasi). Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret hingga tanggal 19 November 2022, berjumlah 129 orang yang terdiri dari 102 orang Pendidik PNS, dan 27 Pendidik Non PNS. Profil dosen setiap jurusan berdasarkan jenis status kepegawaian dan jabatan fungsional disajikan pada Tabel 1.3. berikut:

Tabel 1.3. Profil Dosen PNS Berdasarkan Jabatan Fungsional

Program Studi	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Grand Total
S-1 Akuntansi	5	12	11	6	1	35
S-1 Ekonomi Pembangunan	2	10	9	6	2	29
S-1 Manajemen	6	9	15	7	1	38
S-1 Bisnis Digital *)						
Grand Total	13	31	35	19	4	102

Sumber : Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)



Tabel 1.4. Profil Dosen Non PNS berdasarkan Jabatan Fungsional

Program Studi	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	Grand Total
S-1 Akuntansi	1		2	4		7
S-1 Ekonomi Pembangunan	1		4	5	2	12
S-1 Manajemen	1		1	3	3	8
S-1 Bisnis Digital *)						
Grand Total	3		7	12	5	27

Sumber : Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Profil dosen setiap jurusan di FEB UNS berdasarkan tingkat pendidikan disajikan pada Tabel 1.5 berikut.

Tabel 1.5. Profil Dosen PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Program Studi	S2	S3	Grand Total
S-1 Akuntansi	15	20	35
S-1 Ekonomi Pembangunan	14	15	29
S-1 Manajemen	19	19	38
S-1 Bisnis Digital *)			
Grand Total	48	54	102

Sumber : Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Tabel 1.6. Profil Dosen Non PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Program Studi	S2	S3	Grand Total
S-1 Akuntansi	2	5	7
S-1 Ekonomi Pembangunan	9	3	12
S-1 Manajemen	5	3	8
S-1 Bisnis Digital *)			
Grand Total	16	11	27

Sumber : Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

*) merupakan Prodi Baru (SK: 513/UN27/HK/2022 per 11 April 2022)

Daftar dosen (home base) sudah diajukan ke LPPMP

Berdasarkan informasi pada Tabel 1.3 , 1.4, , 1.5 dan 1.6 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret pada tahun 2022 telah memiliki 16 Guru Besar terdiri atas 13 GB tetap dan 3 GB tidak tetap. Jumlah Lektor Kepala sebanyak 31 orang. Dengan demikian, prosentase dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala ke atas sebesar 36,43%. Disamping itu, jumlah dosen dengan tingkat pendidikan S3 (Doktor) sebanyak 65 orang atau



sebesar 50,4% dari total Dosen. Untuk mencapai target jumlah Dosen bergelar Doktor sampai dengan tahun 2022 adalah sebesar 50%+1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret melakukan berbagai upaya antara lain :

- a. Perekrutan dosen diprioritaskan bagi calon pelamar dengan tingkat pendidikan S3 (Doktor) atau sedang menempuh studi lanjut S3 (Doktor).
- b. Pemetaan permasalahan dosen yang sedang tugas belajar untuk diselesaikan secara kelembagaan.
- c. Sesuai dengan Peraturan Rektor, maka membuat fasilitas pembebasan UKT khusus bagi dosen FEB UNS yang akan menempuh pendidikan Doktor di PDIE UNS dengan skema ijin belajar.

Tenaga Kependidikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS berjumlah 67 orang, yang terdiri dari 42 orang Tenaga Kependidikan berstatus PNS dan 25 orang Tenaga Kependidikan berstatus Non PNS. Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian, Sub Bagian, dan Tingkat Pendidikan disajikan pada Tabel 1.6 berikut.

Tabel 1.7. Profil Tenaga Kependidikan PNS

Staff Kependidikan PNS	D3	S1	S2	SD	SMP/ SLTP	SMU/ SLTA	Grand Total
Koordinator Tata Usaha		1					1
Subkoordinator Akademik		5				9	14
Subkoordinator Non Akademik	2	6	1	1	2	15	27
Grand Total	2	12	1	1	2	24	42

Sumber : Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)

Tabel 1.8. Profil Tenaga Kependidikan Non PNS

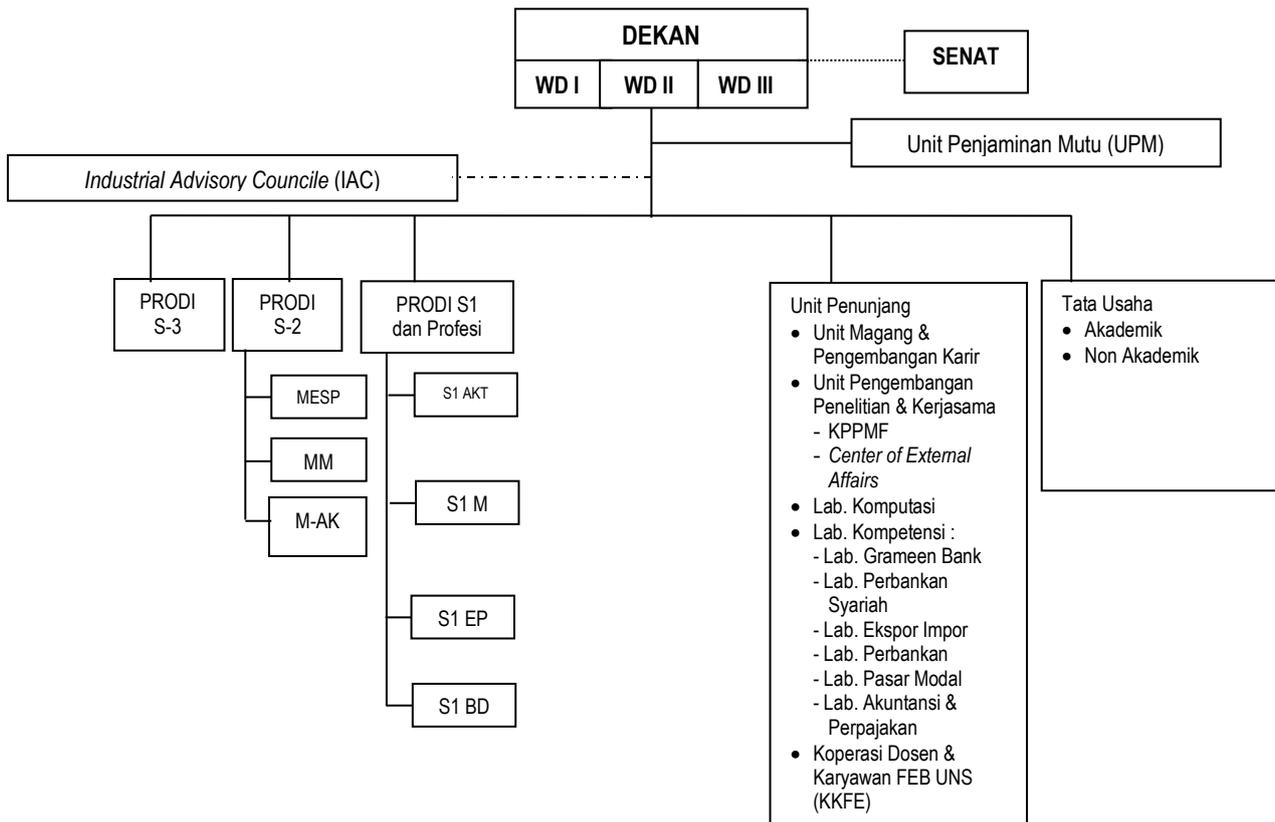
Staf Kependidikan Non PNS	D3	S1	S2	SD	SMP/ SLTP	SMU/ SLTA	Grand Total
Subkoordinator Akademik	1	5			1	1	8
Subkoordinator Non Akademik	3	5	1		1	7	17
Grand Total	4	10	1	0	2	8	25

Sumber : Data Kepegawaian (<http://simpeg.uns.ac.id>)



C. Struktur Organisasi

Berikut ini adalah struktur organisasi yang diterapkan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi FEB UNS

Keunikan struktur yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan adanya Unit penunjang, Industrial Advisory Council (IAC) dan Koperasi Dosen dan Karyawan FEB UNS (KKFE). Dimana masing-masing mempunyai fungsi sebagai berikut :

Unit Penunjang

Unit Penunjang di lingkungan FEB UNS berfungsi untuk pengembangan dan merupakan *Support System*. Unit penunjang yang ada meliputi :

1. Unit Magang dan Pengembangan Karir (ICD)

Unit Magang dan Pengembangan Karir FEB UNS didirikan untuk membantu fakultas dalam pengembangan magang kerja bagi mahasiswa dan pengembangan karir bagi lulusan.

2. Unit Pengembangan Penelitian dan Kerjasama



Unit Pengembangan Penelitian dan Kerjasama FEB UNS dibentuk dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Menyediakan database karya ilmiah staf akademik FEB UNS.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung produktivitas karya ilmiah bagi staf akademik FEB UNS seperti diskusi, seminar, penelitian dan pengabdian masyarakat, serta mendorong peningkatan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal ilmiah nasional maupun internasional.
- c) Memfasilitasi peran dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.
- d) Menciptakan atmosfir akademik dalam lingkungan FEB UNS.
- e) Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan variasi “kegiatan ilmiah”, melalui diseminasi informasi kegiatan ilmiah dan menyelenggarakan pelatihan penulisan proposal penelitian dan karya tulis ilmiah.
- f) Meningkatkan semangat dan kemampuan berkompetisi dalam kegiatan ilmiah yang diselenggarakan pihak eksternal.
- g) Mengelola kerjasama kelembangaan antara FEB UNS dengan pihak eksternal.

3. Laboratorium Komputasi

Laboratorium Komputasi FEB UNS berfungsi sebagai pengelola laboratorium komputasi di lingkungan FEB UNS. Laboratorium komputasi mengelola segala hal yang berkaitan dengan komputasi di tingkat fakultas, dan kini sedang dirintis untuk berfungsi sebagai penunjang *income generating* guna memenuhi tuntutan UNS sebagai PTN-BH.

4. Laboratorium Kompetensi

Laboratorium kompetensi FEB UNS berfungsi sebagai pengelola laboratorium kompetensi untuk program studi di lingkungan FEB UNS. Laboratorium kompetensi di FEB UNS terdiri dari :

a. Laboratorium Pasar Modal

Laboratorium pasar modal FEB UNS didirikan dengan tujuan:

- 1) Menyediakan informasi dan data tentang pasar modal dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pasar modal,
- 2) Memberkani layanan edukasi pasar modal,



- 3) Tempat diskusi tentang pasar modal dan topik lain yang berhubungan dengan pasar modal.
 - 4) Difungsikan sebagai UPT yang akan dapat membentuk *income generating*, sebagai konsekuensi status UNS yang kini senaga PTN-BH.
- b. Laboratorium Ekspor Impor
Sebagai media praktik perkuliahan yang berkaitan dengan kegiatan ekspor impor, juga sebagai unit pembentuk *income generating*, sebagai konsekuensi status UNS yang kini menyandang predikat sebagai PTN-BH,
 - c. Laboratorium Perbankan
Sebagai media praktik perkuliahan yang berkaitan dengan kegiatan perbankan, juga sebagai unit pembentuk *income generating*, sebagai konsekuensi status UNS yang kini menyandang predikat sebagai PTN-BH,
 - d. Laboratorium *Grameen Bank*
Sebagai media praktik perkuliahan yang berkaitan dengan kegiatan *grameen bank*, juga sebagai unit pembentuk *income generating*, sebagai konsekuensi status UNS yang kini menyandang predikat sebagai PTN-BH,
 - e. Laboratorium Perbankan Syariah
Sebagai media praktik perkuliahan yang berkaitan dengan kegiatan perbankan syariah, sebagai unit pembentuk *income generating*, sebagai konsekuensi status UNS yang kini menyandang predikat sebagai PTN-BH,
 - f. Laboratorium Simulasi Akuntansi & Perpajakan
Sebagai media praktik perkuliahan yang berkaitan dengan kegiatan simulasi akuntansi dan perpajakan, sebagai unit pembentuk *income generating*, sebagai konsekuensi status UNS yang kini menyandang predikat sebagai PTN-BH,
5. Koperasi Dosen dan Karyawan FEB UNS (KKFE)
KKFE FEB UNS berfungsi sebagai pengelolaan koperasi yang beranggotakan dosen dan karyawan FEB UNS. Modal utama KKFE adalah iuran wajib anggota yang dipotongkan dari gaji bulanan dari setiap dosen dan karyawan. Setiap bulan iuran wajib anggota sebesar Rp 20.000,-. Iuran wajib tersebut dapat diambil setelah dosen atau karyawan telah pensiun.



6. Industrial Advisory Council (IAC)

Industrial Advisory Council (IAC) merupakan sebuah wadah yang beranggotakan para alumni FEB UNS yang dibentuk dalam rangka mendukung proses revitalisasi kurikulum dan pengembangan kerjasama fakultas dalam rangka mendorong peningkatan kualitas tri dharma perguruan tinggi pada program studi di lingkungan FEB UNS

D. Permasalahan Utama yang Dihadapi Organisasi

1. Implementasi Perjanjian Kinerja 2022

UNS sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), dalam setiap tahunnya rektor sebagai pimpinan PTN-BH menandatangani perjanjian kinerja dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan Kementerian Keuangan. Kinerja Rektor, diukur oleh kedua kementerian tersebut dengan indikator kinerja yang berbeda. Dalam hal pencapaian target dari indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Rektor, didistribusikan kepada seluruh fakultas maupun unit kerja yang ada di lingkungan UNS. Penetapan target kinerja sudah mulai dilakukan melalui proses analisis capaian masa lalu, capaian saat ini dan prediksi target ke depan. Target kinerja dekan pun sudah mulai ditetapkan berdasarkan kemampuan dari masing-masing fakultas. Realisasi capaian kinerja target, relative hampir seluruhnya tercapai. Beberapa target yang tidak tercapai sebagian besar terkait dengan kegiatan kemahasiswaan. Target lain yang belum optimal adalah masalah kepangkatan dan study lanjut S3. Kedua hal tersebut tidak bisa diselesaikan secara instan. Beberapa terobosan kini tengah dilakukan guna mendongkrak kedua capaian kinerja tersebut.

2. Rerata Masa Studi dan IPK Lulusan

Capaian FEB UNS berkaitan dengan rerata masa studi dan IPK lulusan dapat dinilai sangat wajar bagi unit pengelola yang memiliki jumlah mahasiswa yang besar. Mengelola jumlah mahasiswa yang besar tentu saja berkorelasi positif dengan banyaknya jumlah karakter mahasiswa. Dengan demikian untuk memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu menemui banyak kendala atau variabel yang mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa tepat waktu sehingga dari mahasiswa yang ada terdapat beberapa



mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Berkaitan dengan rerata IPK lulusan, capaian ini sudah dapat memenuhi persyaratan administrasi minimal untuk dapat diterima pada instansi swasta maupun pemerintah setelah lulus kuliah. Saat ini kebanyakan instansi swasta mensyaratkan IPK minimal bagi calon pegawai sebesar 3,0 sedangkan pada instansi pemerintah mensyaratkan IPK minimal bagi calon pegawai sebesar 2,75. Dapat disimpulkan lulusan FEB UNS dapat melampaui aspek kewajaran.

Meskipun begitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis terus melakukan upaya pengembangan dalam peningkatan kualitas proses belajar mengajar maupun perbaikan atmosfer akademik. Komitmen yang tinggi dari seluruh sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret, baik pengelola, staf pengajar, dan tenaga kependidikan berdampak sangat positif. Guna mencapai ketepatan waktu dalam menyelesaikan studi disertai IPK yang tinggi, perlu didukung oleh kebijakan dan sasaran mutu yang direncanakan dengan matang dan selalu dimonitor oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Dalam upaya peningkatan prestasi akademik dan mempersingkat waktu tempuh masa studi mahasiswa, pengelola masing-masing Program Studi selalu berkoordinasi dengan pengelola program studi lainnya dan para pimpinan fakultas. Pengelola selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dalam kualitas input, perbaikan sistem dan proses belajar mengajar serta pelayanan yang optimal kepada mahasiswa guna memberikan alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mahasiswa baik akademik maupun non akademik.

3. Masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Untuk lulusan, juga selalu dipantau melalui Unit Magang dan Pengembangan Karir dengan melakukan *tracer study* dan memberikan informasi tentang peluang dan kesempatan kerja pada berbagai instansi. Upaya-upaya yang dilakukan dalam hubungannya dengan lulusan: (1) Memberikan informasi tentang kesempatan kerja pada berbagai instansi pemerintah/swasta kepada mahasiswa/lulusan. Informasi disampaikan melalui website Unit Magang dan Pengembangan Karir, Papan Pengumuman dan menghubungi langsung lulusan via WA dan Telpon; (2) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan (*job placement centre*); (3) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja; (4) Menawarkan kepada



pihak-pihak yang dianggap memerlukan tenaga lulusan; (5) Menjalin dan meningkatkan hubungan antara Jurusan/Program Studi dengan pihak pengguna lulusan.

Upaya peningkatan mutu yang dilakukan oleh FEB UNS dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dilakukan melalui Pembekalan kepada Calon lulusan, yang dilakukan oleh Unit Magang dan Pengembangan Karir melalui pelatihan *Pre Job Training (PJT)* yang dilakukan secara rutin pada setiap semester sebelum mereka lulus. Pelaksanaan *Job Fair* oleh Unit Magang dan Pengembangan Karir untuk lulusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis ditujukan untuk memberikan kemudahan lulusan dalam mencari pekerjaan. Pelaksanaan rekrutmen pekerjaan di kampus merupakan bentuk lain kerjasama fakultas dengan perusahaan pengguna alumni, dan hal ini dilakukan melalui oleh Unit Magang dan Pengembangan Karir.

4. Pengembangan Tenaga Kependidikan

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga kependidikan adalah terjadinya mutasi dan promosi jabatan terhadap tenaga kependidikan yang diatur dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 693/J27/KP/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Perpindahan (Rotasi) Pegawai Negeri Tenaga Administrasi/ Teknisi/ Fungsional Non Dosen dan Non Pejabat Struktural di Lingkungan Universitas Sebelas Maret. Hal ini menyebabkan tenaga kependidikan harus siap untuk ditempatkan pada unit-unit kerja di lingkungan UNS. Terkadang menimbulkan suasana yang kurang kondusif sebagai akibat dari mutasi tersebut. Pada awal tahun 2022 di FEB terjadi mutasi internal karena ada sebagian tendik FEB yang dimutasikan ke fakultas/ unit lain. Bagian keuangan merupakan salah satu Sub Bag yang mensyaratkan pengelolaan harus dilakukan oleh SDM yang memiliki kompetensi khusus. Pada kuartal ke-3 (mendekati tri wulan ke-4) BPP mengalami *load* pekerjaan yang tinggi, dan masih belum bisa berbagi tugas dengan 2 rekan tendik lainnya yang baru bergabung dengan Tim Keuangan. Perlu menjadi perhatian atau catatan khusus bahwa Mutasi Tim Pengelola Teknis Keuangan tidak perlu terlalu sering. Jika sudah dianggap perlu maka disyaratkan mereka yang masuk ke Tim tersebut harus memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan Tim Keuangan.



5. Pengelolaan Dana

Dalam pengelolaan dana baik PNBP maupun dana dari instansi eksternal, FEB UNS mengalami kendala dalam hal peng SPJ an atas kegiatan penggunaan dana. Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dana PNBP adalah mengenai pengelolaan SPJ. Beberapa personal yang merupakan p,i,c suatu kegiatan masih sering lalai terhadap ketentuan yang berlaku. Hal ini terjadi karena mekanisme pencairan dana PNBP yang sangat prosedural dan pengajuan anggaran dibagi menjadi beberapa gelombang pengajuan. Selain itu, pengajuan anggaran ke universitas dapat dilakukan setelah semua laporan dan pertanggungjawaban kegiatan yang diajukan sebelumnya telah disusun dan dikumpulkan oleh pelaksana kegiatan. Hal ini memicu munculnya masalah masa tunggu yang relatif lama antara pengajuan dengan pencairan dana. Dalam rangka mengatasi hal tersebut, Pimpinan Fakultas melalui Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum FEB UNS mengambil kebijakan bahwa pengajuan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di lingkungan FEB UNS harus disertai dengan draft laporan penggunaan anggaran beserta dengan rincian pajak dan perusahaan rekanan yang terlibat dalam penggunaan anggaran kegiatan. Dengan demikian, staf bagian keuangan dapat membuat laporan keuangan dengan cepat sehingga pengajuan tahap berikutnya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama dengan pencairan dana tahap sebelumnya.

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sumber dana eksternal adalah kendala mengenai ketatnya kompetisi di lingkungan eksternal dalam rangka peraihan dana eksternal baik dalam bentuk sponsorship maupun kegiatan penelitian ataupun pengabdian. Dalam rangka mengatasi kendala ini, FEB UNS meningkatkan kualitas hubungan kemitraan alumni dengan cara sering melibatkan alumni dalam berbagai kegiatan pengembangan insititusi sehingga akan dapat meningkatkan jejaring antara institusi dengan instansi eksternal. Selain itu, penguatan kerjasama dengan eksternal melalui staf pengajar yang sedang studi lanjut baik di dalam maupun luar negeri melalui berbagai kegiatan yang relevan juga dilakukan oleh FEB UNS guna mendapatkan manfaat dari kerjasama yang terjalin. Untuk mengantisipasi masalah mengenai ketatnya persaingan di lingkungan eksternal dalam mendapatkan dana hibah penelitian maupun pengabdian, FEB UNS melalui KPPMF sangat aktif menyelenggarakan kegiatan guna mendukung peningkatan kualitas riset dan pengabdian bagi dosen FEB UNS. Kegiatan yang diselenggarakan antara lain: *Technical Assisstance* Penelitian Kerjasama, Workshop Penyusunan Proposal, dll dengan mengundang



Tenaga Ahli dari eksternal guna memberikan wawasan baru bagi dosen FEB UNS mengenai peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan FEB UNS, diharapkan dapat menunjang dosen-dosen FEB UNS untuk dapat memenangkan kompetisi guna menggalang dana dari instansi eksternal.

6. Pengembangan Peningkatan Sarana di FEB UNS

Pada tahun 2022 kendala dalam pengembangan peningkatan sarana di FEB UNS makin berkurang. Selain adanya alokasi tambahan berupa dana standarisasi yang bersumber dari efisiensi universitas yang diberikan dengan skala prioritas bagi fakultas yang tengah melakukan renovasi ataupun hal lainnya yang terkait dengan internasionalisasi, pada tahun 2022 ini juga masih ada dana Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI).

Keberadaan *International Office* juga sangat membantu kelancaran proses menuju akreditasi/ sertifikasi internasional. Termasuk juga keberadaan ULP (Unit Layanan Pengadaan) telah mempercepat proses pengadaan barang/ jasa yang harus dilakukan melalui tender (bukan pengadaan barang jasa langsung). FEB UNS selalu melakukan koordinasi dan komunikasi dua arah dengan pejabat pembuat komitmen universitas dalam rangka persetujuan pengembangan sarana di FEB UNS berdasarkan kebutuhan institusi.

7. Pengembangan Sistem Informasi

Kendala yang dihadapi berkenaan dengan pengembangan sistem informasi adalah berkaitan dengan penyediaan *hardware device* untuk mendukung optimasi sistem informasi yang membutuhkan investasi yang besar. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi di FEB UNS dilaksanakan secara bertahap dan dilakukan perbaikan terus menerus secara berkelanjutan. Selain itu pemeliharaan *database* serta proses dan mekanisme validasi *database* menjadi aspek yang mendapatkan perhatian untuk selalu dilakukan perbaikan terus menerus



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Bisnis FEB UNS

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) memandang bahwa rencana strategis adalah susunan tindakan yang bertanggung-jawab untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan. Visi FEB UNS merupakan cita-cita dan harapan-harapan, serta mimpi-mimpi luhur yang menggambarkan bagaimana FEB UNS di masa depan. Didalamnya terkandung nilai yang menjadi pendorong segenap civitas academica untuk mewujudkannya.

Agar visi tersebut dapat terwujud secara efektif, maka disusun serangkaian perencanaan yang sistematis dengan ditetapkan misi, tujuan, strategi, kebijakan, dan program-program pengembangan pendidikan, program riset dan pengabdian masyarakat serta program pengembangan manajemen institusi. Program-program ini ditetapkan sebagai dasar untuk penentuan anggaran penyelenggaraan kegiatan. Untuk pencapaian program disusun indikator kinerja dan kegiatan dengan prosedur baku yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan, ditentukan parameter guna mengevaluasi atas semua rencana dan tindak lanjut dalam rangka pengendalian.

Dengan mengacu pada skema pencapaian di atas maka FEB UNS telah menyusun Rencana Strategis Bisnis tahun 2020–2024 dengan perspektif untuk mencapai organisasi dan sistem manajemen yang mantap.

Visi, Misi dan Tata Nilai

a. Rumusan Jangka Panjang

Visi FEB UNS

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS adalah: "Menjadi pusat pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya nasional".



Jabaran visi diuraikan dalam 3 (tiga) perspektif sebagai definisi operasional sebagai berikut.

a. Berkinerja tinggi (*high performance*)

Berkinerja tinggi adalah proses maupun hasil yang prima sesuai dengan standar akreditasi pendidikan tinggi nasional (BAN PT dan LAM) maupun internasional (~~ABEST21~~AQAS, AUN-QA, AACSB), serta mempunyai ranking yang tinggi baik di tingkat nasional, Asia, maupun dunia menurut lembaga pemeringkat QS Star, THE, dan Webometrics.

b. Berkelanjutan (*sustainability*)

Berkelanjutan adalah proses perbaikan peningkatan kualitas berlangsung secara berkesinambungan dan terus menerus secara dinamis baik berdasarkan standar akreditasi dan pemeringkat Program Studi dan Perguruan Tinggi ~~baik secara di level~~ nasional ~~maupun dan~~ internasional.

c. Nilai-nilai luhur budaya nasional (*national culture*)

Nilai luhur budaya nasional adalah cara pandang dunia (*world of views*) dan paradigma yang ~~berdasarkan berdasarkan~~ pada kearifan dan budaya lokal dan nasional, ~~yang akan menjadi basis keunikan~~ sehingga mudah melakukan diferensiasi atau pembeda dengan fakultas ekonomi dan bisnis yang lain. Di atas segala-galanya, visi ini merupakan penegasan bahwa dalam mengupayakan proses internasionalisasi, Pendidikan Tinggi Indonesia tidak tercabut dari akarnya.

Misi FEB UNS

Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS adalah: "Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis yang berkinerja tinggi dan berkelanjutan di tingkat nasional dan internasional berlandaskan nilai luhur budaya lokal. Penjabaran misi secara lebih jelas adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dalam bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan bisnis digital yang melahirkan lulusan kompeten dan kompetitif baik di level nasional maupun internasional.
- b. Menyelenggarakan penelitian ilmiah yang berkualitas dalam bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan bisnis digital dalam rangka memberikan "contribution of knowledge" yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional yang bereputasi dan disitasi oleh peneliti di seluruh dunia.



- c. Menyelenggarakan penelitian ilmiah yang berkualitas dalam bidang ekonomi, manajemen, akuntansi, dan bisnis digital dalam rangka memecahkan masalah di dunia industri dan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas yang berorientasi pada upaya pemberdayaan dan penguatan masyarakat dan pengusaha mikro, kecil, dan menengah.

b. Sasaran Indikator Kinerja Sasaran

Untuk mendukung ketercapaian tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS, diterjemahkan menjadi beberapa sasaran yang sejalan dengan Renstra UNS 2020-2024 dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi..

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran
Renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS 2020-2024**

Tujuan		Sasaran	
T.1	Terwujudnya fakultas ekonomi dan bisnis yang bereputasi tinggi dalam akreditasi dan pemeringkatan baik pada tingkat nasional maupun internasional	S.1	Meningkatnya jumlah program studi yang diakui secara internasional melalui perolehan akreditasi atau sertifikasi internasional
		S.1.1	Meningkatnya jumlah program studi dengan akreditasi predikat unggul oleh Lamemba
T.2	Berlangsungnya proses pendidikan yang bermutu tinggi dan pengajaran berpusat kepada mahasiswa (<i>student centered learning</i>)	S.2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
		S.2.1	Meningkatnya jumlah kelas yang kolaboratif dan partisipatif
T.3	Terintegrasinya proses pendidikan dan penelitian dimana pengajaran didasarkan atas masalah riil yang dihadapi	S.3	Meningkatnya jumlah matakuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (<i>case method</i>) dan/atau pembelajaran kelompok



Tujuan	Sasaran
oleh masyarakat dan dunia industri (<i>problem based learning</i>) dan pengajaran berdasarkan riset (<i>research based learning</i>).	berbasis proyek (<i>team based project</i>)
T.4 Terwujudnya diseminasi hasil pendidikan dan pengajaran serta penelitian kepada masyarakat sehingga terjadi transformasi berkelanjutan untuk kehidupan yang lebih sejahtera;	S.4 Meningkatnya kuantitas dan kualitas riset S.4.1 Meningkatnya kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional S.4.2 Meningkatnya kualitas kekayaan intelektual yang terdaftar atau tersertifikasi dan dignakan oleh masyarakat Meningkatnya kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset S.4.3
T.5 Terwujudnya fakultas ekonomi dan bisnis dengan fasilitas, teknologi, dan pengelolaan keuangan yang memadai dalam menunjang kegiatan operasional pendidikan yang berkualitas (<i>physical, Virtual, and Financial Resource</i>)	S.5 Meningkatnya efektifitas manajemen operasional fakultas Meningkatnya kualitas tata kelola perencanaan dan keuangan S.5.1 Meningkatnya kualitas tata kelola aset S.5.2
T.6 Terwujudnya fakultas ekonomi dan bisnis yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan unggul (<i>faculty and professional staff resources</i>)	S.6 Meningkatnya kualitas dosen S.6.1 Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi doktor S.6.2 Meningkatnya kompetensi dosen sebagai praktisi di dunia industri



Tujuan	Sasaran
T.7 Terwujudnya fakultas ekonomi dan bisnis dengan kurikulum yang relevan dengan jenjang studi dan mencakup kompetensi yang sesuai (<i>curriculum</i>)	S.7 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
T.8 Terwujudnya penjaminan mutu pembelajaran/ <i>Assurance of Learning (AoL)</i>	S.8 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
T.9 Terwujudnya proses admisi, proses pembelajaran, dan penyelesaian studi, dan pengembangan karir yang mendukung mahasiswa berkarier di dunia kerja (<i>Learner progression</i>)	S.9 Meningkatnya program pengembangan karir mahasiswa
T.10 Mewujudkan sistem pengajaran yang efektif dan berdampak (<i>Teaching effectiveness and impact</i>)	S.10 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
T.11 Terciptanya luaran penelitian yang berdaya guna dan berhasil guna (<i>impact of scholarship</i>)	S.11 Meningkatnya jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional S.11.1 Meningkatnya kuantitas dan kualitas riset S.11.2 Meningkatnya kualitas karya ilmiah tingkat nasional dan internasional Meningkatnya kualitas kekayaan



Tujuan	Sasaran
	<p>S.11.3 intelektual yang terdaftar atau tersertifikasi dan digunakan oleh masyarakat</p> <p>Meningkatnya kualitas hilirisasi produk inovasi dan hasil riset</p> <p>S.11.4</p>
<p>T.12 Terciptanya <i>engagement</i> bersama masyarakat yang berdampak sosial (<i>engagement and societal impact</i>)</p>	<p>S.12 Meningkatnya kualitas hilirisasi produk inovasi yang digunakan oleh masyarakat/industri</p>
<p>T.13 Terciptanya wahana pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berdaya guna dan berhasil guna;</p>	
<p>T.14 Terbangunnya pengembangan nilai-nilai luhur budaya lokal sebagai salah satu landasan berpikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan;</p>	
<p>T.15 Terwujudnya pranata kehidupan yang beradab menuju</p>	



Tujuan		Sasaran
	terciptanya masyarakat yang tertib dan damai;	
T.16	Terciptanya kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdaulat, bersatu, adil dan makmur	
T.17	Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret sebagai fakultas bereputasi internasional	

B. Kontrak Kinerja Dekan dengan Rektor

Indikator kinerja yang digunakan tertuang dalam kontrak kinerja Dekan dengan Rektor. Indikator kinerja ini disepakati antara Dekan dan Rektor dalam forum penetapan rencana kinerja tahunan yang dilaksanakan pada awal tahun 2022. Kontrak kinerja Dekan FEB UNS dengan Rektor UNS pada tahun 2022 disajikan dalam Tabel 2.2. berikut.

Tabel 2.2. Kontrak Kinerja Dekan FEB UNS dengan Rektor UNS Tahun 2022

Target Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan	37



		D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	
2	[S 1] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain , di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), berkerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.	86
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.98
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	40



		pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi	
		[IKU 3.2] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	50
4	[S 4] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	91



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2022, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret berkewajiban untuk mencapai target-target tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, maka diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut.

Rencana Strategis Bisnis (RSB) FEB UNS menetapkan program-program berdasarkan 4 (empat) Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) yang telah ditetapkan UNS sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) Tahun 2022

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
S.2 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi		IKU.1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU.2	Persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tangka nasional.
S.2 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain. Di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),



		bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau berhasil membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)
	IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
	IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh mesyarakat per jumlah dosen.
S.3 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU.6	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.
	IKU.7	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
	IKU.8	Persentase mata kuliah S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui



			pemerintah.
S.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU.9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
		IKU.10	Rata-rata nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret (FEB UNS) Tahun 2022, sekaligus juga berkaitan dengan rumusan keunggulan yang menyangkut bisnis inti (*core business*) UNS dan berfokus pada aspek yang menunjang bisnis inti UNS.

Berdasar pada kondisi di atas, FEB - UNS berkewajiban untuk merealisasikan target-target kinerja secara bertahap setiap tahunnya, sehingga capaian kinerja program tersebut dapat berkontribusi dalam upaya merealisasikan tujuan dan pencapaian sasaran strategis. Berikut adalah capaian kinerja dari masing-masing program sebagai bentuk keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut..



Tabel 3.2 Peraian IKU Tahun 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Sebelas Maret (FEB-UNS)

[IKU 1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



Target : 91 %



Capaian IKU : 79,6%



Prosentase Capaian IKU 1 : 87,5%

Prodi	Jumlah Alumni	Eligible	Prosentase
S-1 Akuntansi	120	99	82,5%
S-1 Manajemen	120	99	82,5%
S-1 Ekonomi Pembangunan	162	122	75,3%
	402	320	79,6%

Sumber : <https://tracer.uns.ac.id>



[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional



Target : 37 %



Capaian IKU : 13 %



Prosentase Capaian IKU 2 : 33 %

Prodi	Jumlah Mahasiswa aktif	Jumlah Mahasiswa capai 20 SKS atau lebih	Juara tingkat nasional	Prosentase
S-1 Akuntansi	851	20	4	3 %
S-1 Manajemen	656	149	38	29 %
S-1 Ekonomi Pembangunan	720	77	3	11 %
	2227	246	45	13 %

Sumber : <https://siakad.uns.ac.id> dan <https://sipsmart.uns.ac.id>



[IKU 3] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain , di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), berkerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir



Target : 35 %



Capaian IKU : 41 %



Prosentase Capaian IKU 3 : 117 %

Fakultas	Jumlah dosen	Dosen Praktisi	Dosen berkegiatan diluar (QS100)	Dosen membimbing	Prosentase
FEB	129	17	4	32	41 %

Sumber : <https://siakad.uns.ac.id>



[IKU 4] Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja.



Target : 86 %



Capaian IKU : 83 %



Prosentase Capaian IKU 4 : 96 %

Prodi	Jumlah dosen	Jumlah S3	Jumlah S2 sertifikasi	Prosentase
S-1 Akuntansi	42	25	10	83 %
S-1 Manajemen	46	23	18	89 %
S-1 Ekonomi Pembangunan	41	19	12	76 %
	129	67	40	83 %

Sumber : <https://simpeg.uns.ac.id>



[IKU 5] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.



Target : 0,98



Capaian IKU : 1,28



Prosentase Capaian IKU 5 : 130,6%

Fakultas	Jumlah dosen	Jumlah keluaran penelitian	Capaian IKU
FEB	129	165	1,28
	129	165	

Sumber : <https://iris1103.uns.ac.id/>



[IKU 6] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra



Target : 100 %



Capaian IKU : 100 %



Prosentase Capaian IKU 6 : 100 %

Prodi	Jumlah Kerjasama	Prosentase IKU
S-1 Akuntansi	12	100 %
S-1 Manajemen	19	100 %
S-1 Ekonomi Pembangunan	15	100 %
	46	100%

Sumber : <https://b2b.integrasi.uns.ac.id>



[IKU 7] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai Sebagian bobot evaluasi



Target : 40 %



Capaian IKU : 37 %



Prosentase Capaian IKU 7 : 92,5 %

Prodi	MK case dan project	Prosentase IKU
S-1 Akuntansi	27	38 %
S-1 Manajemen	26	37 %
S-1 Ekonomi Pembangunan	25	36 %
	78	37 %

Sumber : <https://siakad.uns.ac.id>



[IKU 8] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah



Target : 50 %



Capaian IKU : 100 %



Prosentase Capaian IKU 8 : 200 %

Prodi	Akreditasi Internasional	Prosentase IKU
S-1 Akuntansi	AQAS	100 %
S-1 Manajemen	AQAS	100 %
S-1 Ekonomi Pembangunan	AQAS	100 %
		100 %

Sumber : <https://lppmp.uns.ac.id>



[IKU 10] Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



Target : **91 %**



Capaian IKU : **95 %**



Prosentase Capaian IKU 2 : **104 %**

No	Nama Unit	Prosentase
1	010301 FEB	95%
2	01030101 Koordinator Tata Usaha FEB	0,00%
3	0103010101 Sub Koordinator Akademik FEB	91,69%
4	0103010102 Sub Koordinator Non Akademik FEB	97,93%
5	01030102 Senat Akademik FEB	99,86%
6	01030103 Laboratorium FEB	0,00%
7	01030104 Wakil Dekan 1 FEB	0,00%
8	01030105 Wakil Dekan 2 FEB	0,00%
9	01030106 Wakil Dekan 3 FEB	0,00%
10	010302 S-1 Akuntansi	99,99%



11	010303 S-1 Ekonomi Pembangunan	50,55%
12	010304 S-1 Manajemen	99,19%
13	010305 S-2 Ekonomi Pembangunan	99,29%
14	010306 S-2 Magister Akuntansi	87,39%
15	010307 S-2 Magister Manajemen	89,08%
16	010308 S-3 Ilmu Ekonomi	99,15%
17	010309 Pendidikan Profesi Akuntansi	0,00%
18	01031001 S-1 Bisnis Digital	90,72%
19	INS0103 Insentif IKU FEB	99,97%
20	LK0103 Lompatan Kreatif FEB	88,63%
21	XX0103 Akreditasi FEB (Mandatori)	0,00%
22	XY0103 Unit Pengadaan FEB	100%

Sumber : <https://sireva.uns.ac.id>



Uraian keberhasilan, kegagalan, hambatan dan kendala dari proses pencapaian masing-masing kegiatan dan bagaimana penyelesaian permasalahan yang ada akan dibahas pada bagian berikut.

IKU 1

Dari keseluruhan alumni FEB sebanyak 402 yang sudah mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta sebanyak 320 orang atau sekitar 79,6 % sedangkan yang belum mendapatkan pekerjaan sebanyak 82 orang. Kendala yang dihadapi yang pertama adalah proses pengumpulan data alumni sering terkendala banyak alumni yang malas untuk memberikan data kepada universitas melalui tracer sehingga kurang dapat dipantau perkembangan alumni dalam hal mendapatkan pekerjaan atau berwiraswasta. Kendala lainnya adalah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih pasca COVID19 sehingga lapangan pekerjaan juga masih belum sepenuhnya pulih seperti sebelum pandemic.

FEB mengambil langkah agar target IKU 1 ini terpenuhi dengan cara memperkuat ikatan para alumni yang sudah menjabat di beberapa BUMN untuk lebih memprioritaskan adik-adik alumni agar dapat masuk ke lembaganya, serta FEB memberikan banyak pelatihan soft skill kepada para mahasiswa sebagai bekal mereka setelah lulus nanti.

IKU 2, IKU 3, IKU 5, IKU 7 dan IKU 8

IKU 2, IKU 3, IKU 5, IKU 7 dan IKU 8 adalah IKU dimana kegiatan yang dilaksanakan di bawah koordinasi Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan. Dimana setiap tahun Bidang I selalu mengadakan perbaikan dan pengembangan kegiatan yang dilakukan guna mencapai target



kinerja yang telah ditetapkan oleh Rektor, oleh karena itu data capaian IKU disusun dalam bentuk table agar mudah untuk melihat perkembangannya seperti pada table 3.2

Tabel 3.2 Capaian kinerja FEB dalam beberapa tahun

IKU	TARGET 2022	REALISASI		
		2022	2021	2020
[IKU 2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	37	13	41	33
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35	41	58	44
[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.98	1,28	1,09	
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40	37%	27%	25%



[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50	100	0	0
---	----	-----	---	---

Terlihat di table 3.2 IKU 2 realisasi tahun 2022 menurun ini disebabkan SKS semester Gajil 2022 belum dimasukkan. Terlihat dari tahun ke tahun terdapat tren naik , hali ini dapat ditarik kesimpulan program kerja yang dilaksanakan sudah sesuai dan berhasil guna.



B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran di **Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Sebelas Maret (FEB-UNS)** selama tahun 2019 - 2022, Gambaran perkembangan pagu, realisasi dan daya serap total anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNS Tahun 2019 – Tahun 2022, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Pagu, Realisasi dan Daya Serap Total Anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS Tahun 2019 (PNBP dan Saldo Awal) – Tahun 2022 (PNBP)

TAHUN	PAGU	REALISASI	SISA	DAYA SERAP %
2019	13.456.143.036	12.747.861.401	708.281.635	95
2020	9.196.588.816	8.661.851.711	534.737.105	94
2021	15.312.286.541	13.323.058.428	1.989.228.113	87,01%
2022	11.588.454.334	11.060.880.992	527.573.342	95,45% *)

*) atas dasar serapan memo per 28 Nov. 2022

Rangkuman daya serap yang bersumber pada PNBP untuk tiap unit kerja FEB UNS adalah sebagai berikut (Tabel 3.4)

Tabel 3.4 Rekap Capaian Daya Serap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS 2022 Berdasarkan Unit Kerja

No	Nama	Pagu	Serapan Memo	Realisasi Berjalan	Sisa	Daya Serap Memo	Daya Serap Berjalan
1	FEB	2.759.456.816	2.652.844.153	1.860.382.558	899.074.258	96,14%	67,42%
2	Sub Koordinator Akademik FEB	1.316.220.000	1.209.191.132	592.296.032	723.923.968	91,87%	45,00%



3	Sub Koordinator Non Akademik FEB	989.981.000	969.537.250	297.460.714	692.520.286	97,93%	30,05%
4	Senat Akademik FEB	105.170.000	105.020.000	68.002.660	37.167.340	99,86%	64,66%
5	S-1 Akuntansi	297.175.000	297.155.000	161.070.000	136.105.000	99,99%	54,20%
6	S-1 Ekonomi Pembangunan	315.605.000	161.347.500	130.084.627	185.520.373	51,12%	41,22%
7	S-1 Manajemen	346.000.000	343.196.598	71.555.218	274.444.782	99,19%	20,68%
8	S-2 Ekonomi Pembangunan	91.180.200	90.528.400	84.673.900	6.506.300	99,29%	92,86%
9	S-2 Magister Akuntansi	118.285.000	103.370.000	60.434.000	57.851.000	87,39%	51,09%
10	S-2 Magister Manajemen	139.345.800	124.127.500	69.185.200	70.160.600	89,08%	49,65%
11	S-3 Ilmu Ekonomi	266.145.000	263.879.600	164.740.388	101.404.612	99,15%	61,90%
12	S-1 Bisnis Digital	118.950.000	107.915.000	40.597.849	78.352.151	90,72%	34,13%
13	Insentif IKU FEB	271.833.334	271.740.675	84.240.675	187.592.659	99,97%	30,99%
14	Lompatan Kreatif FEB	810.000.000	717.921.000	128.754.000	681.246.000	88,63%	15,90%
15	Unit Pengadaan FEB	3.643.107.184	3.643.107.184	3.617.552.500	25.554.684	100,00%	99,30%
TOTAL		11.588.454.334	11.060.880.992	7.431.030.321	4.157.424.013	95,45%	64,12%

*Catatan: yang diblok no 13 dan 14 seharusnya masuk serapan Universitas



BAB IV

PENUTUP

1. LAKIN-UK Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS 2022 didasarkan atas Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret periode tahun 2020 – 2024, Rencana Bisnis Anggaran 2022, dan Kontrak kinerja dekan dengan rektor UNS 2022 yang mencerminkan peningkatan kinerja dan pencapaian yang diukur dengan memperhatikan visi Universitas menuju *World Class University*.
2. Untuk mewujudkan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret ditetapkan misi, tujuan, sasaran strategis, kebijakan, dan serangkaian program pengembangan pendidikan, program riset, dan pengabdian kepada masyarakat (isi program, sistem pembelajaran, kompetensi lulusan, dan evaluasi) dan pengembangan program manajemen pendidikan tinggi institusi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (pengelolaan, fasilitas, sumber daya manusia dan pembiayaan).
3. Kegiatan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNS 2022 yang tidak sesuai dengan yang direncanakan dalam Rencana Strategis Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret disebabkan pandemi *Covid-19*, sehingga banyak agenda kegiatan yang melibatkan kerumunan dan sulit dilakukan dengan *social distancing*, sebagian besar dibatalkan. Terkecuali beberapa agenda yang bisa dilaksanakan secara DARING, akan tetapi kegiatan tersebut tetap tidak bisa berjalan secara maksimal.
4. Capaian FEB UNS ini didukung oleh kepemimpinan dan orientasi dekan sangat kuat dan jelas serta mekanisme dan desain yang sistematis (sarana, prasarana, dan sistem informasi yang telah terintegrasi).



LAMPIRAN

Kontrak Kinerja Dekan FEB UNS dengan Rektor UNS Tahun 2022

Target Kinerja

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	91
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks diluar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	37
2	[S 1] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain , di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), berkerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	35
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry, atau dunia kerja. .	86
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.98
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai	40



		Sebagian bobot evaluasi	
		[IKU 3.2] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	50
4	[S 4] Meningkatnya tata Kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata predikat SAKIP satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	91